

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akuntansi dalam Islam

Menurut sejarah konvensional telah disebutkan bahwa akuntansi muncul di Italia pada abad ke-13 yang lahir dari tangan seorang Pendeta Italia bernama Luca Pacioli yang menulis buku “*Summa de Arithmetica Geometria et Proportionalita*” dengan memuat satu bab mengenai “*Double Entry Accounting System*”.²⁵

Namun apabila kita telah mempelajari sejarah Islam, ditemukan bahwa setelah munculnya Islam di Semenanjung Arab di bawah pimpinan Rasulullah SAW dan terbentuknya Daulah Islamiah di Madinah yang kemudian di lanjutkan oleh para Khulafaur Rasyidin, terdapat undang-undang akuntansi yang diterapkan untuk perorangan perserikatan (syarikah) atau perusahaan, akuntansi wakaf, hak-hak pelarangan penggunaan harta (hijr), dan anggaran negara. Rasulullah SAW pada masa hidupnya juga telah mendidik secara khusus beberapa sahabat-Nya untuk menangani profesi akuntan dengan sebutan “Hafazhatul Amwal” (pengawas keuangan). Bahkan Al Quran sebagai kitab suci umat Islam menjelaskan bahwa ini sebagai suatu masalah serius dengan diturunkannya ayat terpanjang, yakni surah Al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan fungsi-fungsi pencatatan (kitabah) dalam bertransaksi (bermuamalah), penunjukan seorang pencatat beserta saksinya, dasar-dasarnya, dan manfaat-manfaatnya, seperti yang sudah diterangkan oleh kaidah-kaidah hukum yang harus dipedomani dalam hal tersebut.²⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا
يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا
يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَئَ هُوَ فَلْيُمْلِلِ

²⁵ Mulyadi, Akuntansi Biaya, Edisi ketiga, (Yogyakarta: BPFE Universitas Gunadarma, 2015)

²⁶ Hani Werdi Apriyanti, Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik, (Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 6 No. 2 Juli 2017), hlm. 134

وَاللَّهِ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى وَلَا يَأْتِ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۗ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا وَعِيْتُمْ بِاللَّهِ ۗ تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ ۗ فَسَوْفَ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu

adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”²⁷

Adapun prinsip akuntansi syariah yang diperkenalkan oleh Islam secara garis besarnya adalah sebagai berikut:²⁸

1. Transaksi yang menggunakan prinsip bagi hasil seperti mudharabah dan musyarakah.
2. Transaksi yang menggunakan prinsip jual beli seperti murabahah, salam dan istishna.
3. Transaksi yang menggunakan prinsip sewa, seperti ijarah
4. Transaksi yang menggunakan prinsip titipan, seperti wadiah
5. Transaksi yang menggunakan prinsip penjaminan, seperti rahn.

Perbedaan karakteristik antara prinsip akuntansi syariah dengan akuntansi konvensional adalah akuntansi syariah tidak mengenal adanya riba dalam prakteknya, tidak mengenal konsep time-value of money, uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditi yang diperdagangkan, dan menggunakan konsep bagi hasil. Dalam kenyataannya, belum ada yang menerapkan konsep ekonomi syariah penuh dalam masyarakat. Yang ada adalah ekonomi campuran, yaitu penerapan konsep ekonomi syariah yang masih diwarnai dengan praktek-praktek konvensional di beberapa sisi. Seandainya belum bisa murni menerapkan sistem ekonomi syariah maka perlu dipilah-pilah dengan mengambil konsep yang sesuai dengan nilai-nilai islami dan membuang yang bertentangan.²⁹

B. Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan akuntan yang memberikan jasanya kepada perusahaan untuk mendapatkan imbalan atau honor (fee). Akuntan Publik,

²⁷ Dede R.U. Widodo Suryasoemirat dan Soelistiati Ismail Gandi Soentono, *Perintah dan Larangan Dalam Surat AL-Baqarah Oleh dan Bagi Pemula*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019), hlm. 171-174.

²⁸ Hani Werdi Apriyanti, Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik, (Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 6 No. 2 Juli 2017), hlm. 136

²⁹ Lantip Susilowati, *Tanggung Jawab, Keadilan dan Kebenaran Akuntansi Syariah*, (Jurnal AN-NISBAH Vol. 3 No. 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung, 2017), hlm. 311.

pada umumnya disebut auditor yang merupakan seorang yang profesional yang diberikan kepada Akuntan di Indonesia yang telah mendapatkan izin dari Menteri Keuangan RI untuk memberikan jasa audit umum dan review atas laporan keuangan, audit kinerja dan audit khusus serta jasa dalam bidang non-atestasi lainnya seperti jasa konsultasi, jasa kompilasi, dan jasa-jasa lainnya yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan. Dengan demikian, akuntan publik dapat melakukan praktek secara individu maupun sebagai anggota kantor akuntan publik. Berkembangnya profesi akuntan publik sejalan dengan munculnya perusahaan yang berbadan hukum, namun tidak akan berkembang jika negara masih berskala kecil.³⁰

Ketentuan tentang akuntan publik telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2016 tentang Akuntan Publik. Berdasarkan Kepres RI tahun 2016, adapun syarat-syarat untuk menjadi akuntan publik sebagai berikut:³¹

1. Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah.
2. Berpengalaman praktik dalam memberikan jasa.
3. Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
4. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.
5. Tidak pernah dikenai sanksi administrasi berupa pencabutan izin Akuntan Publik
6. Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih.
7. Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri, dan tidak berada dalam pengampunan.

Berkarir sebagai akuntan publik memiliki prospek yang cerah bagi seseorang yang memilih berkarir sebagai akuntan publik di Kantor Akuntan

³⁰ Adisti Astasari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik*, (Jurnal Akuntansi Manajerial -1)

³¹ Ibid.,

Publik (KAP). Menurut Mulyadi (2002), jenjang karir yang terdapat pada profesi akuntan publik adalah sebagai berikut:³²

1. Auditor junior, bertugas melaksanakan prosedur audit secara rinci, membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan.
2. Auditor senior, bertugas melaksanakan audit dan bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya dan waktu audit sesuai dengan rencana, mengarahkan, dan mereview pekerjaan auditor junior (biasanya memerlukan waktu dua sampai empat tahun untuk sampai ke jenjang ini).
3. Manajer atau pengawas audit yang bertugas membantu auditor senior dalam merencanakan program dan waktu audit, seperti mereview kertas kerja, laporan audit, dan management letter (diperlukan waktu rata-rata enam sampai delapan tahun masa kerja dan setelah melalui jenjang auditor senior).
4. Rekan, yang bertugas untuk bertanggung jawab atas hubungan dengan klien dan secara keseluruhan mengenai auditing (setelah sepuluh tahun masa kerja dan setelah melalui jenjang audit manager).

C. Karir

Karir adalah keseluruhan pekerjaan yang pernah dijalani atau dimiliki seseorang selama hidupnya. Karir merupakan rangkaian pekerjaan yang berhubungan dengan pengalaman, serta kegiatan-kegiatan selama individu tersebut bekerja. Merujuk definisi tersebut maka dapat dikatakan perencanaan karir adalah proses dalam penyeleksian dan pemilihan tujuan karir melalui tahapan-tahapan karir menuju tujuan karir yang akan dicapai.³³

³² Adisti Astasari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik*, (Jurnal Akuntansi Manajerial -1)

³³ Nurdin Batjo dan Mahadin Shaleh, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm. 55.

Namun bisa dikatakan bahwa karir itu adalah urutan posisi seseorang dalam pekerjaan mereka dan biasanya urutan karir ini mulai dari yang paling bawah yang kemudian mulai menanjak perlahan-lahan sampai posisi yang paling atas. Jadi dapat disimpulkan bahwa profesi dan karir memiliki kesinambungan di mana profesi sendiri adalah pekerjaan yang dipilih oleh seseorang selama hidupnya dan karir sendiri adalah proses selama menjalankan pekerjaan yang telah dipilih oleh seseorang.³⁴

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik

1. Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan Finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh Penghargaan Finansial. Penghargaan Finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang paling penting diantara yang lain seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri, atau untuk mengaktualisasikan diri. Penghargaan Finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan pegawai sebagai imbalan yang telah diperolehnya. Yang termasuk dalam Penghargaan Finansial adalah gaji awal yang tinggi, dana pensiun, kenaikan gaji lebih cepat, memperoleh uang lembur, dan mendapat bonus akhir tahun. Jadi dapat disimpulkan penghargaan finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial. Penghargaan finansial yang diperoleh sebagai imbal balik dari pekerjaan telah diyakini bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada

³⁴ Ibid., hlm. 67

pegawainya. Komponen - komponen penghargaan finansial antara lain adalah gaji, upah, kompensasi, dan lain-lain.³⁵

2. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan suatu penghargaan non-finansial atas pengakuan prestasi yang diperoleh. Dengan prestasi kerja yang telah diakui maka akan dapat menambah motivasi yang lebih sehingga diharapkan bisa meningkatkan kinerja semakin lebih baik. Profesi akuntan publik memberikan kesempatan seseorang untuk lebih berkembang. Seorang akuntan publik bisa ditempatkan di berbagai tempat dan perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda-beda. Namun, profesi akuntan publik diharuskan memiliki pengetahuan dan keahlian khusus selain penguasaan dan pemahaman dibidang akuntansi maupun auditing serta kemampuan teknis dalam mengaudit dan membuat laporan keuangan.³⁶

3. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan merupakan harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja. Begitu pula faktor pertimbangan pasar kerja merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.³⁷ Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja. Keamanan kerja dipertimbangkan untuk mengetahui

³⁵ Yoga Wicaksono, *Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*, (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jogjakarta, 2017), Hlm. 8

³⁶ Lara Absara Aprilyan dan Herry Laksito, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*", (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, 2016), hlm. 45

³⁷ Astri Wulandary, *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik*, (Jurnal Akuntansi Vol. 7, No.1, Februari 2017), hlm. 57

seberapa lama pekerjaan yang dipilih mampu bertahan dan memberikan jaminan untuk tidak di PHK (pemutusan hubungan kerja). Sedangkan tersedianya lapangan kerja adalah kemudahan mengakses lowongan pekerjaan. Bidang pekerjaan atau profesi yang memiliki akses informasi mudah dan memiliki jaminan merupakan tujuan seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan masa studinya, terutama bidang pekerjaan yang mendukung latar belakang pendidikannya.³⁸

Kewajiban perusahaan dalam meningkatkan keselamatan kerja dapat disimpulkan sebagai berikut:³⁹

- a. Memelihara tempat kerja yang aman dan sehat bagi karyawan.
- b. Mematuhi semua standar dan syarat kerja.
- c. Mencatat semua peristiwa kecelakaan yang terjadi yang berkaitan dengan keselamatan kerja.

Secara spesifik kewajiban mengenai keselamatan kerja tersebut telah diatur dalam Undang-Undang No 1 tahun 1970 yang berlaku tanggal 12 Januari 1970 dalam pasal 3 ayat 1. Keamanan kerja menjadi faktor yang sangat penting yang harus pikirkan oleh perusahaan. Selain sebagai menjaga dan melindungi para karyawannya juga merupakan sebagai daya tarik lain yang turut dipergitungkan oleh calon karyawan.⁴⁰

4. Risiko Profesi Akuntan

Dalam pelaksanaan suatu audit, terdapat kemungkinan bahwa pengujian audit yang dilakukan oleh auditor tidak mampu mengungkapkan adanya suatu penyimpangan dalam sampel. Penyebabnya ialah pertama karena auditor gagal mengetahui adanya penyimpangan dan kedua karena tidak tepat atau tidak efektifnya prosedur audit. Kegagalan auditor mengetahui adanya penyimpangan dalam sampel dapat menyebabkan auditor mencapai

³⁸ Ibid., hlm 59

³⁹ Ibid., hlm 60

⁴⁰ Ibid., hlm. 62

suatu kesimpulan atau opini yang salah. Dalam hal ini pihak auditor akan dianggap lalai. Sesuai dengan pasal 26 UU tentang Akuntan Publik tahun 2016 yang berbunyi “Akuntan Publik bertanggung jawab atas jasa yang diberikan”, maka auditor dapat dituntut dan bila terbukti bersalah, auditor harus bersedia menerima konsekuensi hukum sesuai dengan ketentuan Undang-Undang tentang Akuntan Publik yang berlaku.⁴¹

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya sangat penting untuk diungkapkan karena selain dapat dipakai sebagai sumber informasi juga bisa menjadi bahan acuan yang sangat berguna bagi penulis selain itu juga menambah referensi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Beberapa ringkasan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang dibahas antara lain:

Penelitian Aprilyan dan Laksito (2011)⁴², yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Undip Dan Mahasiswa Akuntansi Unika, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan pesonalitas berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan variabel lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki tujuan mengetahui apa saja faktor-faktor yang

⁴¹ Novia Nurul Aini, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*, (Skripsi, Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2017)

⁴² Lara Absara Aprilyan dan Herry Laksito, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*”, (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, 2011).

mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah Angkatan 2017 di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Penelitian Alhadar (2013)⁴³, yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menunjukkan bahwa secara simultan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi dan PPAk di Universitas Hasanuddin. Secara parsial faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi dan PPAk di Universitas Hasanuddin. Sedangkan faktor pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi dan PPAk di Universitas Hasanuddin. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki tujuan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan. Penelitian ini merupakan penelitian yang

⁴³ Mochammad Audi Alhadar, *"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin)"*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar, 2013).

dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2017 di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Penelitian Chan (2012)⁴⁴, yang bertujuan untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Widya Mandala Surabaya, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menunjukkan bahwa pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Semakin banyak pelatihan profesional yang diterima dan makin tinggi kesesuaian pekerjaan dan kepribadian maka semakin tinggi pula minat menjadi akuntan publik. Variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan pencapaian akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki tujuan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2017 di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Suyono (2014)⁴⁵, melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dalam penelitiannya variabel independen yang digunakan adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas. Hasil penelitian tersebut adalah secara simultan seluruh variabel berpengaruh kepada pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan secara parsial faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial,

⁴⁴ Andi Setiawan Chan, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*”, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, Vol.01, No.01. Januari 2012).

⁴⁵ Suyono, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNSIQ)*, (Jurnal PPKM, II, 69-83, Tahun 2014)

perkembangan pasar kerja, dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan pengakuan profesional dan lingkungan kerja tidak signifikan berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki tujuan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2017 di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Lukman dan Djuniati (2015)⁴⁶, yang berjudul “Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. Sampel ini berjumlah 196 mahasiswa FEB di PTS Jakarta dan menggunakan alat uji SPSS. Dari penelitian tersebut, menemukan hasil yang berpengaruh secara positif variabel nilai-nilai intrinsik, parental influence, dan persepsi mahasiswa terhadap pemilihan karir akuntan publik, sedangkan gender dan pertimbangan pasar tidak ditemukan pengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki tujuan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan.

⁴⁶ Lukman & Djuniati, *Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta*, (Simposium Nasional Akuntansi, XVIII(154), 1–26, Tahun 2015)

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2017 di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Penelitian Daulay (2016)⁴⁷, yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja, pengakuan profesional, pelatihan profesional, dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara baik secara parsial maupun simultan. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki tujuan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Syariah Angkatan 2017 di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Asmoro, Wijayanti dan Suhendro (2016)⁴⁸ melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan variabel yang digunakan yaitu faktor penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Selain itu, mereka juga melakukan penelitian terkait pengaruh semua variabel tersebut secara bersamaan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara parsial hanya variabel pelatihan profesional yang berpengaruh signifikan terhadap

⁴⁷ Muthmainnah Daulay, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Khusus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara)"*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri, Sumatra Utara, 2016).

⁴⁸ Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. JEAM, XV, 68–79, Tahun 2016)

pemilihan karir sebagai akuntan publik sementara keenam variabel lainnya tidak berpengaruh. Namun, secara simultan atau bersama ketujuh variabel tersebut yaitu penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki tujuan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Syariah di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Warsitasari dan Astika (2017)⁴⁹, yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja, dan Pengakuan Profesi pada Pemilihan Karir Akuntan Publik”. Sampel ini adalah 79 Mahasiswa FEB di Universitas Udayana dan alat uji menggunakan SPSS. Dari penelitian tersebut memperoleh hasil yang berpengaruh secara positif variabel motivasi, persepsi, dan pasar kerja terhadap pemilihan karir akuntan publik, sedangkan variabel penghargaan finansial dan pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki tujuan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan. Penelitian ini merupakan penelitian yang

⁴⁹ Warsitasari & Astika, *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja Dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik*, (Jurnal Akuntansi, 21, 2222–2252, Tahun 2017)

dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Syariah di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Novia (2017)⁵⁰, melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Risiko Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan risiko profesi akuntan publik tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki tujuan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Syariah di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Al-Hafis (2017)⁵¹, melakukan penelitian berkaitan dengan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik dengan menggunakan variabel independen penghargaan finansial, lingkungan kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan pelatihan profesional dan variabel dependen minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik adalah bahwa variabel penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan pelatihan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, sedangkan variabel lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan personalitas

⁵⁰ Novia Nurul Aini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*, (Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2017), hlm. 2

⁵¹ Al-Hafis, *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik*, (Skripsi, Universitas Islam Indonesia. Tahun 2017)

tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki tujuan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Syariah di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Penelitian Kuswidanti (2018)⁵², yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif dengan metode survey yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar tenaga kerja, personalitas tidak berpengaruh secara signifikan dan hanya nilai-nilai sosial yang berpengaruh secara signifikan. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki tujuan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Syariah di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

⁵² Hanan Arum Kuswidanti, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik*", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).

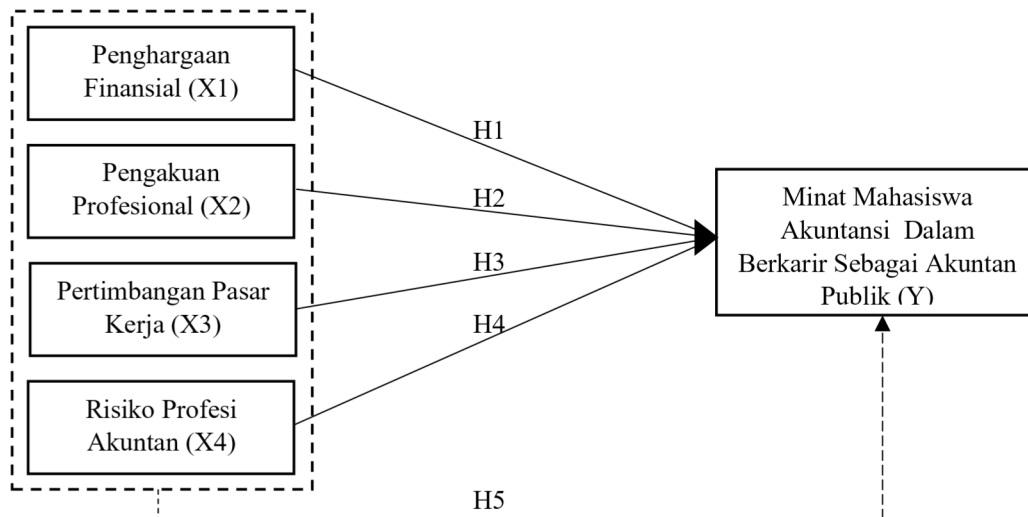
Iswahyuni (2018)⁵³, melakukan penelitian terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa dengan variabel independen gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan variabel pelatihan profesional, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama memiliki tujuan mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini meneliti beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Syariah di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

F. Kerangka Teoritis

Berdasarkan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik”, kerangka teoritis disusun sebagai berikut:

⁵³ Y Iswahyuni, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang*, (Jurnal Akuntansi, 5(1), 33–44. Tahun 2018)

Gambar 2.1
Kerangka Teoritis



Pola atau konsep hubungan pada kerangka berfikir penelitian diatas bisa dijelaskan bahwa terdapat empat variabel Independen yaitu Penghargaan Finansial (X1), Pengakuan Profesional (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X3), dan Risiko Profesi Akuntan (X4). Dan terdapat satu variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Y).

G. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesa penelitian ini adalah:

1. H₀ = Diduga bahwa penghargaan finansial (X1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik (Y).
H₁ = Diduga bahwa penghargaan finansial (X1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik (Y).
2. H₀ = Diduga bahwa pengakuan profesional (X2) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik (Y).

- H2 = Diduga bahwa pengakuan profesional (X2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik (Y).
3. H0 = Diduga bahwa pertimbangan pasar kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik (Y).
- H3 = Diduga bahwa pertimbangan pasar kerja (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik (Y).
4. H0 = Diduga bahwa risiko profesi akuntan (X4) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik (Y).
- H4 = Diduga bahwa risiko profesi akuntan (X4) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik (Y).
5. H0 = Diduga bahwa penghargaan finansial (X1), pengakuan profesional (X2), pertimbangan pasar kerja (X3), risiko profesi akuntan (X4) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik (Y).
- H5 = Diduga bahwa penghargaan finansial (X1), pengakuan profesional (X2), pertimbangan pasar kerja (X3), risiko profesi akuntan (X4) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik (Y).